

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus tentang asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dan stroke pada pasien 1 dan pasien 2 di RSUD Pandan Arang Boyolali, maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Hasil pengkajian pada pasien 1 dan pasien 2 didapatkan data kedua pasien mengeluh adanya gangguan dalam berbicara, sesak nafas hanya pada pasien 1, kepala terasa pusing dan terjadi kelemahan anggota gerak ekstremitas kanan pasien 1, dan kelemahan anggota gerak ekstremitas kiri pada pasien 2.

2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien 1 yaitu Risiko gangguan perfusi serebral tidak efektif berhubungan dengan hipertensi, gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan penurunan kekuatan otot, gangguan pola nafas berhubungan dengan penurunan energi. Diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien 2 yaitu Risiko gangguan perfusi serebral tidak efektif berhubungan dengan hipertensi, gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan penurunan kekuatan otot.

3. Perencanaan yang digunakan untuk mengatasi masalah risiko gangguan perfusi serebral tidak efektif pada kedua pasien yaitu Monitor tanda/gejala peningkatan TIK, Berikan posisi semi fowler, Pertahankan suhu tubuh normal, kolaborasi pemberian terapi. Pada masalah gangguan mobilitas fisik pada kedua pasien yaitu melakukan terapi aktivitas seperti ROM Pasif. Pada masalah gangguan pola nafas pada pasien 1 yaitu Monitor frekuensi, irama, kedalaman, dan upaya napas, Monitor pola napas, Monitor adanya sumbatan jalan napas, Monitor saturasi oksigen dan kolaborasi pemberian O2 nasal kanul

4. Implementasi pada kasus ini dilaksanakan sesuai dengan intervensi yang telah dibuat dan dilakukan kepada kedua pasien pada tanggal 10 Juli 2023 sampai 12 Juli 2023.

5. Evaluasi terhadap asuhan keperawatan yang diberikan oleh peneliti lakukan selama 3 hari pada pasien 1 tidak ada kemajuan dalam masalah gangguan dalam berbicara, sesak nafas menurun (4) , pusing kepala menurun (4), tekanan darah menurun (3), kekuatan otot pada ekstremitas kanan belum ada peningkatan (1), suhu tubuh tetap normal. Pada pasien 2 tidak ada kemajuan dalam masalah gangguan dalam berbicara, pusing kepala menurun (4), tekanan darah menurun (3), kekuatan otot pada ekstremitas kiri belum ada

peningkatan (1), suhu tubuh tetap normal. Manajemen peningkatan intracranial sebagai kriteria hasil risiko perfusi serebral tidak efektif yang dialami kedua pasien stroke hemoragik sejalan dengan evaluasi dari asuhan keperawatan pada kedua kasus kelolaan

B. Saran

1. Bagi pasien dan keluarga

Sebaiknya pasien menjaga pola kesehatan yang baik, diet yang benar serta mengikuti arahan dokter. Dan mengikutsertakan keluarga dalam memberikan dukungan dan keaktifan akan sangat menunjang dalam mengatasi permasalahan pasien.

2. Bagi institusi Pendidikan

Institusi diharapkan bisa lebih meningkatkan pengayaan, penerapan, dan pengajaran asuhan keperawatan bagi mahasiswanya, penambahan sarana dan prasarana yang dapat menunjang ketrampilan mahasiswanya dalam segi pengetahuan, afektif dan psikomotor serta skill station.

3. Bagi penulis selanjutnya

Diharapkan penulis selanjutnya dapat menggunakan atau memanfaatkan waktu seefektif mungkin, sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan maksimal.